

## INTISARI

Kimono secara umum mengacu pada pakaian tradisional Jepang yang dipakai di badan. Kimono dianggap sebagai karya seni atau simbol kebudayaan Jepang yang menampilkan keindahan dan keunikan bagi pemakainya. Busana kimono ini memiliki beberapa keunikan dan menjadi inspirasi modifikasi busana. Pembuatan busana *menswear* yang diterapkan dengan menggabungkan teknik bordir pada modifikasi busana Kimono dengan korelasi buku *trend forecasting* RESILIENT 2024-2025 bertema “Fusion” dengan *sub tema* “Bordeless” dengan sarung menjadi poin utama pada busana. Busana yang dibuat dengan siluet berbentuk H-line, *style* yang *kasual* yang terlihat elegan dengan penggunaan *color blocking* seperti warna khaki, abu, biru dan hitam

Bordir memiliki ciri khas tusukan jarum yang rumit, hasil yang dimensional dan detail, nilai artistik yang tinggi, fungsi dekoratif dan simbolis. Teknik bordir diterapkan pada kedua busana *outer* bagian depan sebagai aksen agar busana terlihat menarik. Motif yang diterapkan karena selain nyaman dan mudah diolah, rayon juga memiliki kemampuan anti kusut yang sangat baik. Merupakan bunga sakura edohigan. Proses bordir dilakukan dengan menggunakan bordir komputer.

Maksud pembuatan busana *menswear* dari penelitian ini adalah mengembangkan busana kimono pada busana *menswear* dengan menggabungkan aplikasi bordir motif bunga sakura. Tujuan dari penelitian untuk menciptakan busana *menswear* dengan gaya yang berbeda dari segi potongan dan motif, dan juga memberikan pilihan alternatif bagi kaum laki-laki dalam pemilihan busana *kasual*.

Material kain utama yang digunakan pada pembuatan busana *menswear* ini adalah poliester rayon, pada proses pemilihan material kain poliester rayon dipilih karena merupakan material yang dapat digunakan dalam pembuatan busana *kasual* karena selain nyaman bahan ini merupakan bahan yang umum digunakan sebagai busana untuk kegiatan saat acara santai.

Busana *menswear* ini dapat digunakan untuk kegiatan diluar ruangan seperti *hangout*. Segmentasi pasar untuk pemasaran yaitu segmentasi psikografi dan demografi. Target pasar yang di tujukan untuk laki-laki dengan memiliki umur 25-35 tahun yang memiliki gaya hidup aktif dan tertarik dengan busana *menswear* yang modis, *trend*, dan *kasual*, mencari pakaian yang nyaman dipakai sehari-hari dan untuk acara-acara santai. Pendapatan menengah memiliki lebih banyak ruang untuk berbelanja pakaian mencari busana *menswear* yang berkualitas tinggi dan trendi contohnya seperti wirausahawan yang ingin tampil *stylish* dan profesional dan dapat dipakai untuk berbagai kesempatan.

Koleksi rancangan busana *menswear* yang dibuat memiliki keunggulan yaitu merupakan busana yang tidak diproduksi secara masal serta busana tersebut menggunakan teknik bordir, Busana dijual dengan harga untuk busana *menswear* 1 seharga Rp. 1.900.000,- dan busana *menswear* 2 seharga Rp. 2.100.000,- .